



## Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar melalui Model *Project Based Learning* Berbantuan Media CAI

Nidya Amalia Arifin<sup>1</sup>, Afib Rulyansah<sup>2</sup>, Lauhil Mahfuzh Isman<sup>3</sup>, Fatchur Rozi<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya-Jl. Raya Jemursari No. 57, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60237, Indonesia.

<sup>2</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya- Jl. Raya Jemursari No. 57, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60237, Indonesia

<sup>3</sup>SDN Jemundo 1 Sidoarjo

<sup>2</sup>SDN Jemundo 1 Sidoarjo

<sup>1</sup>4120022223@student.unusa.ac.id, <sup>2</sup>afibrulyansah@unusa.ac.id, <sup>3</sup>mahfuzhil@gmail.com,

<sup>4</sup>fr8300@gmail.com

**Abstract:** *This research aims to improve the learning outcomes of elementary school students through the implementation of project-based learning model with the assistance of Computer-Assisted Instruction (CAI) media. It is a classroom action research conducted in two cycles. Data collection techniques include observation sheets and tests. The data analysis used is quantitative descriptive to determine the success of the implemented actions in this research. The results of the study show a positive impact on the improvement of students' learning outcomes through project-based learning with CAI media. This is evident from the increase in students' learning outcomes. In the pre-cycle, the average learning outcome was 61%. In the first cycle, there was an improvement to 75%, and in the second cycle, it further increased to 83%. In conclusion, after the implementation of project-based learning with CAI media, the fifth-grade students of SDN Jemundo 1 experienced an improvement in cognitive learning outcomes related to the topic of social and cultural diversity. For further research, the application of Project-Based Learning (PjBL) model can be extended to all levels of elementary school, including both lower and upper grades. Additionally, exploring and developing CAI media as a learning tool for other subjects can be considered*

**Keywords:** *Project-Based Learning (PjBL), CAI Media, Learning Outcomes*

**Abstrak:** Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar melalui model project based learning berbantuan media CAI. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui 2 siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini yakni kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian peningkatan hasil belajar Peserta didik sekolah dasar melalui *project based learning* berbantuan media CAI memiliki dampak positif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Peserta didik. Hal tersebut. Hal tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan. Hal tersebut dapat terlihat dari peningkatan hasil belajar Peserta didik mulai dari prasiklus yang dilakukan telah memperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 61%. Pada siklus I terdapat peningkatan hasil belajar Peserta didik menjadi 75%, dan pada siklus II semakin meningkat menjadi 83%. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu setelah dilakukan penerapan model *project based learning* berbantuan media CAI, peserta didik kelas V SDN Jemundo 1 mengalami peningkatan hasil belajar kognitif materi Keberagaman sosial budaya masyarakat. Sebagai penelitian lebih lanjut, dapat menerapkan model PjBL disegala jenjang sekolah dasar baik kelas rendah dan kelas tinggi, serta dapat memanfaatkan media CAI dan mengembangkannya menjadi media pembelajaran yang dapat di terapkan di mata pelajaran yang lain.

**Kata kunci:** PjBL, Media CAI, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal penting yang harus diperhatikan, terutama di sekolah dasar di Indonesia. Sekolah dasar memiliki peran krusial dalam membentuk masa depan anak-anak. Melalui peningkatan kinerja guru sebagai garda terdepan, sekolah dasar di Indonesia memberikan dasar pendidikan yang solid kepada peserta didik, menghasilkan individu terampil, berpengetahuan, dan bermoral kuat yang siap menghadapi masa depan dengan kontribusi positif (Alifah dkk., 2021). Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, guru dapat memicu minat belajar peserta didik, meningkatkan hasil belajar, serta mengaktifkan peserta didik untuk mengembangkan sikap toleransi, menghargai perbedaan, dan membentuk generasi yang komitmen pada nilai-nilai keberagaman sosial budaya.

Salah satu model yang dapat digunakan adalah penggunaan model Pembelajaran Berbasis Proyek atau sering disebut *project based learning* (PjBL). Penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. Model ini melibatkan peserta didik secara aktif, mengembangkan keterampilan kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah yang relevan dengan dunia nyata. PjBL memungkinkan peserta didik menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam proyek nyata, meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman materi (Fitriyah & Ramadani, 2021). Integrasi pembelajaran dengan teknologi juga penting, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer. Salah satu media yang relevan adalah CAI (*Computer-Assisted Instruction*). dengan penggunaan CAI sebagai media yang interaktif dan membantu pemahaman konsep yang sulit. CAI (*Computer-Assisted Instruction*), yaitu sistem komputer yang memberikan pengajaran langsung kepada peserta didik melalui interaksi terprogram antara materi yang interaktif, visual, dan menarik dan peserta didik. (Ismail, 2020).

Sejalan dengan pembahasan tersebut, terdapat sejumlah penelitian terdahulu yang membahas mengenai penerapan model PjBL untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik sekolah dasar. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan proses dan hasil belajar keberagaman sosial budaya peserta didik kelas V sekolah dasar (Nugraha dkk., 2021). Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik (Irfana dkk., 2022). Penggunaan media pembelajaran berbasis CAI (*Computer Assisted Instruction*) pada mata pelajaran PPKn juga telah terbukti layak dan mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar (Widoyoningrum dkk., 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan PjBL dengan media berbasis CAI, yang telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah, komunikasi, kolaborasi, dan pemikiran kritis peserta didik. Gabungan antara PjBL dan media berbasis CAI memberikan pendekatan inovatif dan efektif akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar serta sebagai bahan pembaharuan dalam penelitian yang dilakukan. Maka berdasarkan gambaran tersebut, disusunlah tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Peserta didik sekolah dasar melalui model pembelajaran *Project based Learning* berbantuan media CAI. Diharapkan dari penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar Peserta didik, dan dapat dimanfaatkan pendidik sebagai bahan referensi dalam mengaplikasikan di sekolah.

## METODE

Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian Tindakan kelas (PTK). PTK merupakan adalah suatu metode penelitian yang dilakukan oleh guru dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran di kelasnya (Abdillah dkk., 2021; Arikunto, 2013). Penelitian ini dilakukan di SDN Jemundo 1 Taman Kabupaten Sidoarjo yang berada di Jl. Sawunggaling No. 1 Desa Jemundo Kecamatan Taman kabupaten Sidoarjo tahun ajaran 2022/2023. Subjek dari penelitian ini adalah Peserta didik kelas V yang berjumlah 33 anak. Prosedur penelitian Tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti memiliki dengan mencakup 3 tahapan yaitu prasiklus, siklus1, dan akan diberhentikan pada siklus 2 karena keterbatasan waktu dan tenaga dan ketercapaian penelitian. Pada setiap tahapan siklus tersebut akan memuat 4 tahapan sesuai

dengan model Kemis dan MC Taggart yang memuat 4 komponen tahapan yakni perencanaan (*Plan*), pelaksanaan Tindakan (*Action*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*) (Abdillah dkk., 2021; Parnawi, 2020). Instrumen penelitian ini memuat wawancara, observasi dan tes. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini yakni kuantitatif deskriptif. Analisis ini dilakukan dengan memeriksa dan mengolah data dari lembar observasi yang digunakan selama proses pembelajaran. Selain itu, hasil tes yang telah dikumpulkan akan dirangkum dalam satu tabel rekapitulasi data, dan akan dilakukan analisis secara deskriptif sesuai hasil perhitungan rata-rata kelas.

## HASIL

**Tabel 4.4 Hasil Belajar Kognitif**

Tindakan	Tuntas	Belum Tuntas
Pra siklus	12	21
Siklus I	22	11
Siklus II	29	4

Peneliti menyajikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN Jemundo 1 Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Pada penelitian ini, menggambarkan hasil tindakan dalam 2 siklus penelitian dan prasiklus sebelum melaksanakan penelitian dengan melakukan observasi pembelajaran yang sudah berlangsung di sekolah. Permasalahan yang terjadi terkait pembelajaran kerap muncul, baik terkait guru, Peserta didik, dan proses pembelajarannya. Pada pembelajaran masih belum meningkatkan keaktifan Peserta didik dan masih menggunakan media pembelajaran berupa gambar yang ditampilkan pada slide di proyektor. Pada kegiatan observasi yang dilakukan peneliti pada tahap prasiklus diperoleh hasil belajar peserta didik yang masih di bawah KKM dalam pelajaran PKN yaitu 75 dari 33 peserta didik diperoleh hasil rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 61% dengan 12 anak setara 36% yang tuntas dan 21 anak setara 64% belum tuntas dan belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Data yang diperoleh saat proses pembelajaran berlangsung menggambarkan bahwa beberapa peserta didik banyak yang tidak memahami materi, peserta didik cukup pasif dan kurang memperhatikan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Melihat hasil data yang ditemukan pada prasiklus, peneliti akan melakukan sebuah tindakan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V pada materi PKN Keberagaman budaya masyarakat di SDN Jemundo 1 Taman. Penelitian tindakan akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Hal tersebut dikarenakan hasil refleksi akhir pada siklus 2 telah memperoleh perbaikan.

### Siklus I

Pada tahap perencanaan dilaksanakan merujuk pada hasil refleksi pada tahap pra siklus. Kegiatan pada tahap perencanaan ini menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang memuat model pembelajaran project based learning yang terdiri dari RPP, LKPD, soal evaluasi, dan media CAI sederhana yang akan di pakai sebagai pendukung pada pembelajaran Peserta didik kelas V pada Tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 mata pelajaran PKN materi keberagaman budaya masyarakat. Selain itu, pemilihan proyek yang dipilih yaitu membuat popup keberagaman budaya di Indonesia serta menyiapkan dan memilih bahan serta peralatan yang akan digunakan dalam pelaksanaan proyek

Pada tahap pelaksanaan pada siklus I mengacu pada RPP yang telah disusun. Dimulai dari pelaksanaan kegiatan pendahuluan, dilanjutkan dengan kegiatan Inti, dan penutup. Pada kegiatan Inti dengan menerapkan pembelajaran dengan tahapan model Project Based Learning berbantuan media CAI. Namun dalam pengaplikasian media CAI yang digunakan kurang interaktif dan karena waktu yang kurang, sehingga penerapan media CAI berjalan kurang optimal. Pelaksanaan proyek yang dilaksanakan yaitu membuat popup keberagaman budaya di Indonesia.

Pada tahap observasi dilakukan oleh teman sejawat yang mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based learning* berbantuan media CAI.

Pada hasil kegiatan observasi dari implementasi model pembelajaran PjBL berbantuan media CAI diperoleh sebesar 79%. Perolehan tersebut telah menunjukkan kriteria baik. Namun masih terdapat beberapa aktivitas yang belum terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat terjadi karena faktor Media CAI yang terapkan masih sangat sederhana sehingga belum dapat mengaktifkan peserta didik. Selain itu, karena waktu yang singkat dan proyek membuat pop up yang cukup memakan waktu, tidak terlaksananya kegiatan permainan dalam penggunaan media CAI. Sebagai guru juga masih belum membimbing secara menyeluruh pada setiap kelompok dengan baik. Pada hasil tes siklus 1 menunjukkan rata-rata hasil belajar memperoleh nilai 75 dengan persentase 75% dengan ketuntasan belajar Peserta didik 22 anak setara 67% dan yang tidak tuntas 11 anak setara 33%. Hasil tersebut memperoleh peningkatan dibandingkan hasil pra siklus yang telah dilaksanakan. Persentase peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 14% dari nilai persentase 61% pada prasiklus meningkat menjadi 75% pada siklus I.

Refleksi setelah pelaksanaan pembelajaran siklus 1 dengan penerapan model pembelajaran PjBL berbantuan media CAI yang masih sederhana telah terlaksana, namun kurang berjalan secara optimal. Hal tersebut dapat terlihat dari beberapa hasil peserta didik yang masih banyak memperoleh nilai dibawah KKM berjumlah 11 anak. Oleh sebab itu perlu diadakan tindakan tindak lanjut pada pembelajaran siklus II dengan menerapkan model pembelajaran PjBL dengan lebih optimal dan memperhatikan setiap tahapan pelaksanaannya. Dalam penerapan media CAI juga perlu di kembangkan lagi dengan diberikan tampilan lebih menarik dan menggunakan permainan yang dapat menarik perhatian peserta didik.

### **Siklus II**

Perencanaan dilaksanakan merujuk pada hasil refleksi pada tahap siklus I. Kegiatan pada tahap perencanaan di siklus II ini dilakukan dengan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang memuat model pembelajaran project based learning yang terdiri dari RPP, LKPD, soal evaluasi, dan media CAI yang lebih menarik dan terdapat permainan teka teki silang yang terintegrasi dengan wardwall yang akan di pakai sebagai pendukung pada pembelajaran Peserta didik kelas V pada Tema 8 subtema 1 pembelajaran 6 mata pelajaran PKN materi keberagaman budaya dalam permainan tradisional sehingga dapat menarik bagi peserta didik. Selain itu, pada siklus II ini juga memilih proyek yang berbeda dari siklus I agar pelaksanaan tidak membosankan. Pada siklus II, proyek yang akan di buat adalah membuat kliping mengenai permainan tradisional di Indonesia.

Pada tahap pelaksanaan pada siklus II mengacu pada RPP yang telah disusun. Dimulai dari pelaksanaan kegiatan pendahuluan, dilanjutkan dengan kegiatan Inti, dan penutup. Pada kegiatan Inti dengan menerapkan pembelajaran dengan tahapan model *Project Based Learning* berbantuan media CAI. Namun dalam pengaplikasian media CAI sudah menarik dan mengintegrasikan permainan TTS dengan wardwall. Hal tersebut menambah ketertarikan peserta didik dalam belajar. Guru juga melaksanakan keseluruhan tahapan model pembelajaran PjBL dengan baik dan runtut. Pada kegiatan proyek yang dilaksanakan peserta didik adalah membuat kliping keberagaman permainan tradisional di Indonesia.

Pada tahap observasi siklus II, teman sejawat mengamati proses pembelajaran yang menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan bantuan media CAI. Hasil observasi menunjukkan bahwa implementasi PjBL dengan bantuan media CAI mencapai 93%, mencerminkan kualitas yang sangat baik. Observasi pelaksanaan pembelajaran menunjukkan partisipasi aktif peserta didik dalam setiap tahapan, mulai dari guru menentukan pertanyaan mendasar dan mengumpulkan informasi menggunakan media CAI, Pada tahap perencanaan proyek, guru berhasil membentuk kelompok untuk membuat kliping. Kemudian, peserta didik menyusun jadwal, memantau kemajuan proyek, dan melakukan presentasi untuk menunjukkan hasil kliping kelompoknya. Secara keseluruhan, implementasi model PjBL dengan bantuan media CAI berjalan dengan baik dan memenuhi semua tahapan yang diperlukan. Sebanding dengan pelaksanaan yang berjalan, pada hasil tes siklus II juga menunjukkan ketuntasan belajar Peserta didik 29 anak setara 88% dan yang tidak tuntas 4 anak setara 12% dengan peningkatan rata-rata hasil belajar yang memperoleh nilai 83 dengan persentase 83% dengan Hasil tersebut memperoleh peningkatan dibandingkan hasil siklus I yang telah dilaksanakan. Persentase peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 8% dari nilai persentase siklus I sebesar 75% meningkat menjadi 83% pada siklus II.

Refleksi setelah pelaksanaan pembelajaran siklus II dengan penerapan model pembelajaran PjBL berbantuan media CAI telah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan siklus II dari pembelajaran menggunakan model PjBL berbantuan media CAI telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Hasil

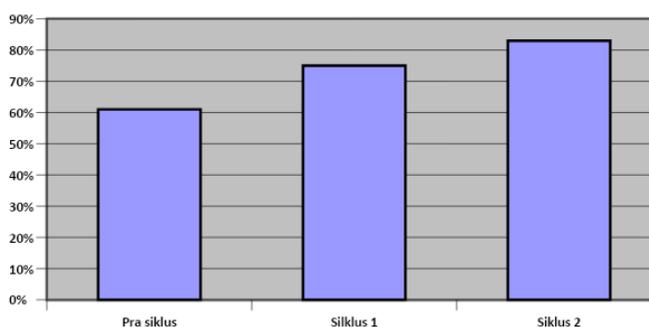
pengamatan menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya, baik dalam aktivitas guru maupun peserta didik. Peningkatan hasil belajar juga terlihat sebesar 8% dari siklus sebelumnya. Penelitian ini dapat dikatakan sukses dalam melaksanakan proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian diakhiri pada siklus II dan tidak perlu dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

## PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian telah dipaparkan sebelumnya. Pelaksanaan penelitian dimulai dari kegiatan pra siklus kemudian dilanjutkan pada siklus I dan diakhiri pada siklus II karena telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Peserta didik setelah menerapkan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) berbantuan media CAI. Berikut tabel peningkatan hasil belajar kognitif.

Pada tahap prasiklus, observasi pembelajaran yang dilakukan di SDN Jemundo 1 Taman menunjukkan adanya permasalahan terkait pembelajaran, termasuk permasalahan guru, Peserta didik, dan proses pembelajarannya. Hasil belajar peserta didik pada pelajaran PKN masih di bawah KKM, dengan rata-rata hasil belajar sebesar 61% dan sebagian besar Peserta didik belum mencapai KKM yang ditentukan. Melihat hasil data yang ditemukan pada prasiklus, peneliti akan melakukan sebuah tindakan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus I.

Pada siklus I, dilakukan perencanaan dan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis proyek untuk Peserta didik kelas V. Proyek yang dipilih adalah membuat popup tentang keberagaman budaya di Indonesia. Meskipun penggunaan media CAI kurang optimal dan terdapat beberapa aktivitas yang belum berjalan dengan baik, proyek berhasil dilaksanakan. Observasi menunjukkan implementasi model pembelajaran PjBL dengan media CAI mencapai 79% dan masih memenuhi kriteria baik. Peningkatan hasil belajar sebesar 14% dibandingkan pra siklus dengan rata-rata ketuntasan belajar Peserta didik sebesar 75%. Untuk siklus II, perlu dilakukan tindakan lanjut dengan penerapan model pembelajaran PjBL yang lebih optimal dan pengembangan media CAI yang menarik. Pada tahap Siklus II, disusun perangkat pembelajaran yang lebih baik, termasuk media CAI yang menarik dan permainan teka-teki silang terintegrasi. Proyek yang dipilih adalah membuat klipng mengenai permainan tradisional di Indonesia. Implementasi model pembelajaran PjBL berbantuan media CAI mencapai 93% dan mengalami peningkatan signifikan dalam aktivitas guru dan Peserta didik. Hasil belajar meningkat sebesar 8% dengan persentase rata-rata ketuntasan belajar Peserta didik sebesar 83%. Berdasarkan hasil tersebut, tahap Siklus II dapat dianggap berhasil dan penelitian tidak perlu dilanjutkan ke tahap berikutnya.



### 4.1 Gambar diagram persentase rata-rata hasil belajar peserta didik

Perubahan hasil belajar Peserta didik yang meningkat secara signifikan diperoleh melalui proses pembelajaran yang berlangsung. Model pembelajaran *project based learning* (PjBL) memberikan pengalaman belajar yang aktif dan bermakna bagi peserta didik, meningkatkan keterampilan kritis, kerjasama tim, kreativitas, serta menghubungkan pengetahuan dengan dunia nyata, yang berkontribusi pada perubahan hasil belajar yang signifikan (Rifa'i dkk, 2022). Peserta didik juga mengembangkan kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, dan mandiri melalui partisipasi dalam proyek-proyek tersebut. Model pembelajaran berbasis proyek secara keseluruhan menciptakan lingkungan belajar yang

menantang, relevan, dan menyenangkan, mendorong peserta didik menjadi pembelajar yang aktif dan mandiri. Penelitian juga menunjukkan bahwa model PjBL telah berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar (Setyawan dkk, 2019).

Sebagai bahan pembaharuan dari penelitian sebelumnya adalah konsep materi, jenis penelitian, jenjang Peserta didiknya, serta penerapan model pembelajaran yang di gabungkan dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran sebagai alat bantu proses pembelajaran untuk menjadikan lebih konkrit dan menarik, sehingga Peserta didik dapat mudah memahami materi. (Maemunawati & Alif, 2020). Maka pada pengaplikasian penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran project based learning berbantuan media CAI. Media CAI (*Computer Assited Instruction*) merupakan sistem komputer yang menyampaikan pengajaran secara langsung pada Peserta didik dengan sistem yang telah terprogram sehingga terjadi interaksi antara materi dan Peserta didik. Sehingga penggunaan CAI dalam proses pembelajaran dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran.(Ismail, 2020). Hasil penelitian lain dari Hufiyanto (2019) juga Penggunaan media CAI dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi guru dan Peserta didik dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan pencapaian belajar Peserta didik dalam hal pemahaman dan pengetahuan kognitif. Dari keseluruhan proses tahapan menunjukkan bahwa model pembelajaran project based learning berbantuan media CAI dapat meningkatkan hasil belajar Peserta didik sekolah dasar. Hasil tersebut dihentikan setelah di peroleh 2 siklus yang telah dilakukan dikelas V karena telah menunjukkan hasil peningkatan setelah dilakukan tindakan dari siklus II dan keterbatasan waktu serta tenaga juga mempengaruhi kegiatan penelitian tersebut. Selain hal tersebut, berdasarkan pengalaman selama penelitian, maka ada beberapa saran dari peneliti yakni pada penerapan model PjBL dapat diterapkan di jenjang SD baik kelas rendah dan kelas tinggi, serta dapat memanfaatkan media CAI dan mengembangkannya menjadi media pembelajaran yang dapat di terapkan di mata pelajaran yang lain.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian tindakan kelas yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media CAI dapat meningkatkan hasil belajar Peserta didik sekolah dasar. Hal tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan. Pada hasil prasiklus yang dilakukan telah memperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 61%. Pada siklus I terdapat peningkatan hasil belajar Peserta didik menjadi 75%, dan pada siklus II semakin meningkat menjadi 83%. Hasil tersebut dihentikan setelah di peroleh 2 tindakan siklus dikelas V karena telah menunjukkan hasil peningkatan dari siklus II dan karena keterbatasan waktu serta tenaga yang mempengaruhi kegiatan penelitian tersebut. Selain itu, terdapat beberapa saran dari peneliti yakni pada penerapan model PjBL dapat diterapkan di segala jenjang sekolah dasar baik kelas rendah dan kelas tinggi, serta dapat memanfaatkan media CAI dan mengembangkannya menjadi media pembelajaran yang dapat di terapkan di mata pelajaran yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, dkk. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Penerapannya*. Indramayu: Adab.
- Alifah, Siti, (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia untuk mengejar ketertinggalan dari negara lain. *Cermin: Jurnal Penelitian* Volume 5, Nomor 1, juli 2021 E-ISSn 2615-3238. ([https://doi.org/10.36841/cermin\\_unars.v5i1.968](https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.968) diakses 14 mei 2023)
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fitriyah, A. & Ramadani, S.D. (2021). Pengaruh Pembelajaran Steam Berbasis PjBL (*Project-Based Learning*) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Berpikir Kritis. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 10(1), pp. 209-226. (doi: 10.24252/ip.v10i1.17642. diakses 14 mei 2023)
- Hufiyanto, A. (2019). Penggunaan Media CAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia Pada Kelas V SDN Kebaron Sidoarjo. *JPGSD. Volume 7 Nomor 5 Tahun 2019*. (<https://ejournal.unesa.ac.id/> diakses 14 mei 2023)

- Irfana, dkk. (2022). Efektifitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Journal of Professional Elementary Education (JPEE)* (<https://doi.org/10.46306/jpee.v1i1> diakses 14 mei 2023)
- Ismail, M. Ilyas. (2020). *Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran*. Makasar: Cendekia Publisher.
- Maemunawati, Siti dan Muhammad Alif. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode, dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Serang: 3M Media Karya Serang.
- Nugraha, dkk (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Peserta didik Sekolah Dasar. *Pinisi Journal of Education vol. 1 No. 2, 2021* ISSN 2747-268X. (<https://ojs.unm.ac.id/PJE/article/view/25908/13090> diakses 14 mei 2023)
- Parnawi, Afi. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rifa'i, dkk. (2022). *Model pembelajaran Kreatif, Inspiratif, dan Motivatif*. Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Widoyoningrum, dkk. (2019). Media Pembelajaran Berbasis CAI (*Computer Assited Instruction*) Pada Mata Pelajaran Ppkn Sekolah Dasar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* Volume 3 Nomor 6 November 2019 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 – 1337 (<http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i6.787> diakses 14 mei 2023)